

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN KONSUMSI
RUMAH TANGGA PETANI KARET SAAT TERJADI
PERUBAHAN HARGA KARET DI DESA KASMARAN
KECAMATAN BABAT TOMAN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

***INCOME AND CONSUMPTION ANALYSIS OF RUBBER
FARMER HOUSEHOLDS WHEN THE PRICE OF RUBBER
ARE FLUCTUATING IN KASMARAN VILLAGE BABAT
TOMAN DISTRICT MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Kartika Dian Mumas Hayati
05011382025146**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

KARTIKA DIAN MUMAS HAYATI. Income and Consumption Analysis Of Rubber Farmer Households When The Price Of Rubber Are Fluctuating In Kasmaran Village Babat Toman District Musi Banyuasin Regency (Supervised by YUNITA).

The aim of this research is to: 1) Analyzing the income of rubber farmers when there is a change in the selling price of rubber in Kasmaran Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency. 2) Analyzing the consumption expenditure of rubber farmer households when changes in rubber prices occur in Kasmaran Village Babat Toman District Musi Banyuasin Regency. 3) Analyzing the level of welfare of rubber farmer households in Kasmaran Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency based on Decent Living Needs (KHL). This research was carried out in December-February 2024 in Kasmaran Village, Babat Toman District, Musi Banyuasin Regency. Based on the research results, it shows that: (1) When rubber prices experienced an increase, the average household income of rubber farmers in Kasmaran Village was IDR 4,048,027 per month. Meanwhile, when it comes to rubber prices, the average income of rubber farmers in Kasmaran Village is IDR 3,506,356 per month with a decrease of 15.45%. (2) There is a difference in household consumption expenditure of rubber farmers when the price of rubber rises and the price of rubber falls by a difference of IDR 406,000,- or a decrease of 19.63%, where the proportion of food is greater than non-food (3) The majority of rubber farmers in Kasmaran Village are categorized as not prosperous either when rubber prices rise or when rubber prices fall. When rubber prices rose, there were 16 prosperous families, whereas when rubber prices decreased there were only 7 families.

Keyword: consumption expenditures, income, rubber prices, well-being

RINGKASAN

KARTIKA DIAN MUMAS HAYATI. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Saat Terjadi Perubahan Harga Karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh YUNITA).

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Menganalisis pendapatan petani karet saat terjadi perubahan harga jual karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin. 2) Menganalisis pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet saat terjadi perubahan harga karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin. 3) Menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin berdasarkan Kebutuhan Hidup Layak (KHL). Penelitian ini dilakukan pada Desember-Februari 2024 di Desa Kasmaran, Kecamatan Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pada saat harga karet mengalami kenaikan rata-rata pendapatan rumah tangga petani karet di Desa Kasmaran yaitu sebesar Rp4.048.027,- per bulan. Sedangkan saat harga karet turun, rata-rata pendapatan petani karet di Desa Kasmaran menjadi Rp3.506.356,- per bulan dengan penurunan sebesar 15,45%. (2) Terdapat perbedaan pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet saat harga karet naik dan harga karet turun dengan selisih Rp406.000,- atau terjadi penurunan sebesar 19,63%, dimana proporsi pangan lebih besar daripada non pangan (3) Mayoritas petani karet di Desa Kasmaran dikategorikan belum sejahtera baik saat harga karet naik maupun saat harga karet turun. Saat harga karet naik yang sejahtera ada 16 KK sedangkan saat harga karet mengalami penurunan hanya ada 7 KK.

Kata Kunci: harga karet, kesejahteraan, pendapatan, pengeluaran konsumsi

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN KONSUMSI
RUMAH TANGGA PETANI KARET SAAT TERJADI
PERUBAHAN HARGA KARET DI DESA KASMARAN
KECAMATAN BABAT TOMAN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Kartika Dian Mumas Hayati
05011382025146**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN KONSUMSI
RUMAH TANGGA PETANI KARET SAAT TERJADI
PERUBAHAN HARGA KARET DI DESA KASMARAN
KECAMATAN BABAT TOMAN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Kartika Dian Mumas Hayati
05011382025146

Indralaya, Juni 2024

Pembimbing



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001

Mengetahui,




Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Saat Terjadi Perubahan Harga Karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin" oleh Kartika Dian Mumas Hayati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Juni 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si. Ketua Penguji (.....)
NIP. 198909112023212042
2. M. Huanza, S.P., M.Si. Sekretaris Penguji (.....)
NIP. 199410272022031010
3. Dr. Riswani, S.P., M.Si. Penguji (.....)
NIP. 197006171995122001
4. Dr. Yunita, S.P., M.Si. Pembimbing (.....)
NIP.197106242000032001

Indralaya, Juni 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Dian Mumas Hayati

Nim : 05011382025146

Judul : Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
Petani Karet Saat Terjadi Perubahan Harga Karet di Desa Kasmaran
Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil dari penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar di Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2024



Kartika Dian Mumas Hayati

RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama Kartika Dian Mumas Hayati, dengan nama panggilan kartika lahir pada tanggal 3 Maret 2002 di Kota Palembang. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, saudara kedua bernama Ananda Istiqomah, dan saudara ketiga bernama Dimas Muhammad Hidayatullah. Orangtua penulis bernama Muhammad Sabur S.Ag dan Heryati. Pekerjaan orangtua yaitu polisi dan ibu rumah tangga.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Palembang Pada Tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 10 Palembang dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2020 dan sekarang penulis melanjutkan pendidikan perkuliahan pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Kampus Palembang dan telah menjalani perkuliahan selama 6 semester.

Pada saat duduk dibangku sekolah penulis aktif mengikuti beberapa kegiatan yaitu pada saat SMP mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket dan memenangkan kejuaraan perlombaan basket tingkat Kota. Memasuki bangku kuliah penulis aktif mengikuti Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai Staff dari Biro Kestari (Kesekretariatan) pada tahun 2021-2023 serta aktif dalam mengikuti kegiatan kepanitiaan Agribisnis Festival (AGRIFEST) tahun 2020 dan 2022. Selama bergabung dalam organisasi penulis beberapa kali menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan yang diadakan oleh organisasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Saat Terjadi Perubahan Harga Karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin".

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Kepada kedua orang tua saya yaitu Ayah Sabur dan Ibu Heryati dan Adik saya Nanda dan Dimas, serta kepada seluruh keluarga besar yang sangat saya sayangi dan saya banggakan karena telah memberikan doa, kasih sayang, dan memberikan suport baik dari semangat hingga material, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis melaksanakan perkuliahan.
6. Mbak Dian Oktaviani, S.Si., Kak Ikhsan Nawari, Kak Ari yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan kelas Agribisnis B Palembang angkatan 2020, kakak tingkat dan adik tingkat penulis ucapkan terimakasih.
8. Kepada Ridho, Heliza, Nazania, Nabila, Annisa, Putri, serta teman-teman lainnya yang sudah menemani dalam keadaan senang maupun sulit, memberikan semangat dukungan, doa dan telah bersedia memberitahu penulis jika ada kesalahan dalam proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwasannya skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka penulis membutuhkan masukan dan kritik untuk menjadi bahan perbaikan dikemudian hari.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, penulis berharap skripsi ini menjadi ladang pengetahuan bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2024

Kartika Dian Mumas Hayati

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL..... | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 5 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN | 6 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 6 |
| 2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet | 6 |
| 2.1.2. Konsepsi Harga | 7 |
| 2.1.3. Konsepsi Pendapatan | 7 |
| 2.1.4. Konsepsi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga | 9 |
| 2.1.5. Konsepsi Kesejahteraan | 10 |
| 2.1.6. Konsepsi Usahatani..... | 11 |
| 2.2. Model Pendekatan..... | 11 |
| 2.3. Penelitian Terdahulu | 13 |
| 2.4. Hipotesis..... | 13 |
| 2.5. Batasan Operasional..... | 14 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN..... | 16 |
| 3.1. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan | 16 |
| 3.2. Metode Penelitian..... | 16 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh..... | 16 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 17 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 17 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 21 |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah | 21 |

| | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif | 21 |
| 4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian | 21 |
| 4.1.3. Sarana dan Prasarana..... | 22 |
| 4.2. Karakteristik Petani Sampel..... | 23 |
| 4.2.1. Usia Petani Sampel | 23 |
| 4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Sampel | 23 |
| 4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel..... | 24 |
| 4.2.4. Luas Lahan Garapan Petani Sampel | 25 |
| 4.2.5. Status Kepemilikan Lahan | 26 |
| 4.2.6. Pekerjaan Sampingan Petani Sampel..... | 26 |
| 4.3. Pendapatan Petani Karet di Desa Kasmaran | 27 |
| 4.3.1. Biaya Tetap (<i>Fixed Cost</i>) | 28 |
| 4.3.2. Biaya Variabel (<i>Variabel Cost</i>)..... | 29 |
| 4.3.3. Total Biaya Produksi (<i>Total Cost</i>) | 30 |
| 4.3.4. Penerimaan Usahatani Karet | 31 |
| 4.3.5. Pendapatan Usahatani Karet | 32 |
| 4.3.6. Pendapatan Luar Usahatani Karet..... | 33 |
| 4.3.7. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Karet | 34 |
| 4.4. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet | 35 |
| 4.4.1. Proporsi dan Perbedaan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet..... | 40 |
| 4.5. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Kasmaran Berdasarkan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) | 42 |
| BAB 5. Kesimpulan dan Saran..... | 47 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 47 |
| 5.2. Saran..... | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA | 48 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1. Produksi Tanaman Perkebuan Karet di Sumatera Selatan | 2 |
| Tabel 3.1. Nilai Acuan Standar KHL (Kebutuhan Hidup Layak)..... | 20 |
| Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana di Desa Kasmaran | 22 |
| Tabel 4.2. Karakteristik Petani Sampel Berdasarkan Umur | 23 |
| Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Petani Sampel di Desa Kasmasran | 24 |
| Tabel 4.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani | 25 |
| Tabel 4.5. Luas Lahan Garapan Karet Petani Sampel di Desa Kasmaran .. | 25 |
| Tabel 4.6. Status Kempemilikan Lahan Petani Sampel | 26 |
| Tabel 4.7. Pekerjaan Sampingan Petani Sampel | 27 |
| Tabel 4.8. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Karet | 28 |
| Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Karet..... | 29 |
| Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Karet | 30 |
| Tabel 4.11. Rata-Rata Penerimaan Saat Harga Karet Naik | 31 |
| Tabel 4.12. Rata-Rata Penerimaan Saat Harga Karet Turun | 32 |
| Tabel 4.13. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Karet Saat Harga Karet Naik dan Harga Karet Turun di Desa Kasmaran | 33 |
| Tabel 4.14. Pendapatan Luar Usahatani Karet..... | 34 |
| Tabel 4.15. Pendapatan Total Rumah Tangga Saat Harga Karet Naik | 34 |
| Tabel 4.16. Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Pangan Petani Karet | 36 |
| Tabel 4.17. Konsumsi Pangan Substitusi Saat Harga Karet Naik dan Turun | 39 |
| Tabel 4.18. Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Petani Karet .. | 39 |
| Tabel 4.19. Proporsi Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan | 42 |
| Tabel 4.20. Selisih Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Saat Harga Karet Naik dan Turun | 42 |
| Tabel 4.21. Hasil Uji t Paired Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Saat Harga Karet Naik dan Harga Karet Turun | 43 |
| Tabel 4.22. Komponen Standar KHL Petani Karet di Desa Kasmaran | 44 |
| Tabel 4.23. Rata-Rata Total Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Keluarga | 45 |
| Tabel 4.24. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Desa Kasmaran | 45 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|----------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 1.1. Harga Karet Tahun 2021-2022 di Desa Kasmaran | 4 |
| Gambar 2.1. Model Pendekatan | 12 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1. Peta Desa Kasmaran..... | 53 |
| Lampiran 2. Karakteristik Petani Sampel..... | 54 |
| Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Karet | 56 |
| Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Karet..... | 58 |
| Lampiran 5. Total Biaya Produksi Usahatani Karet..... | 62 |
| Lampiran 6. Penerimaan Saat Harga Karet Naik di Desa Kasmaran..... | 64 |
| Lampiran 7. Penerimaan Saat Harga Karet Turun di Desa Kasmaran..... | 68 |
| Lampiran 8. Pendapatan Usahatani Karet Saat Harga Karet Naik..... | 72 |
| Lampiran 9. Pendapatan Usahatani Karet Saat Harga Karet Turun..... | 74 |
| Lampiran 10. Pendapatan Luar Usahatani Karet..... | 76 |
| Lampiran 11. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Karet Saat Harga Harga Karet Naik | 77 |
| Lampiran 12. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Karet Saat Harga Karet Turun | 78 |
| Lampiran 13. Pengeluaran Konsumsi Pangan Saat Harga Karet Naik..... | 79 |
| Lampiran 14. Pengeluaran Konsumsi Pangan Saat Harga Karet Turun.... | 81 |
| Lampiran 15. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Saat Harga Karet Naik | 83 |
| Lampiran 16. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Saat Harga Turun..... | 85 |
| Lampiran 17. Hasil Uji t Paired Samples t-test..... | 87 |
| Lampiran 18. Komponen Standar KHL di Desa Kasmaran..... | 88 |
| Lampiran 19. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Laki-Laki..... | 90 |
| Lampiran 20. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Perempuan..... | 92 |
| Lampiran 21. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Saat Harga Karet Naik | 94 |
| Lampiran 22. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Saat Harga Karet Turun | 96 |
| Lampiran 23. Foto Bersama Perangkat Desa di Kasmaran..... | 98 |
| Lampiran 24. Kegiatan Wawancara Sampel | 99 |
| Lampiran 25. Dokumentasi Hasil Tanaman Karet..... | 100 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mempunyai sumber daya alam dan keragaman hayati yang melimpah serta masyarakatnya masih banyak bekerja sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Sektor yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Indonesia yaitu sektor pertanian. Sektor pertanian di Indonesia saat ini masih menjadi sektor yang unggul terutama pada bidang subsektor perkebunan yang memberikan dampak positif baik dari kontribusi pendapatan negara maupun penyerapan tenaga kerja dan penyediaan bahan baku di sektor industri (Dalimunthe *et al.*, 2021).

Salah satu tanaman perkebunan yang memiliki kontribusi besar dan penting untuk dikembangkan di Indonesia ialah karet. Karet merupakan salah satu tanaman perkebunan yang diusahakan di Indonesia dan menjadi peringkat kedua setelah kelapa sawit. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Maret 2022 mencatat bahwa luas areal tanaman perkebunan karet rakyat di Indonesia Tahun 2021 sebesar 3,4 juta hektar. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkebunan karet di Indonesia menduduki posisi yang penting untuk menunjang perekonomian negara. Meskipun mempunyai wilayah perkebunan karet yang luas, namun saat ini Indonesia masih hanya sebatas produktif dalam menghasilkan karet mentah (Harahap dan Segoro, 2018).

Beberapa wilayah di Indonesia mempunyai keadaan lahan yang cocok untuk perkebunan karet, terutama sebagian besar berada di pulau Sumatera dan Kalimantan. Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi yang mengusahakan tanaman perkebunan karet dan menjadi sentra produksi karet terbesar di Indonesia. Salah satunya terdapat pada Kabupaten Musi Banyuasin, dimana merupakan daerah yang berpotensi dalam pengembangan komoditi karet. Berdasarkan data BPS Tahun 2022 luas tanaman perkebunan karet di Musi Banyuasin sebesar 206.991 ha dan menduduki peringkat pertama di Provinsi Sumatera Selatan (BPS, 2022).

Tabel 1.1 Produksi Tanaman Perkebunan Karet di Sumatera Selatan

| Kabupaten/Kota | Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) | | |
|---------------------------|-----------------------------------|------------|--------------|
| | Karet | | |
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| Sumatera Selatan | 1.215.233.16 | 896.000.42 | 1.206.192.00 |
| Ogan Komering Ulu | 71.745.40 | 71.041.00 | 76.577.00 |
| Ogan Komering Ilir | 158.484.20 | 14.3429.00 | 190.872.00 |
| Muara Enim | 171.909.00 | - | 173.228.00 |
| Lahat | 26.537.60 | 20.150.00 | 26.195.00 |
| Musi Rawas | 126.210.00 | 126.202.00 | 127.864.00 |
| Musi Banyuasin | 218.593.60 | 208.212.00 | 213.466.00 |
| Banyuasin | 117.142.00 | 101.661.00 | 103.894.00 |
| Ogan Komering Ulu Selatan | 3.481.50 | 3.538.70 | 3.444.00 |
| Ogan Komering Ulu Timur | 37.500.00 | - | 38.500.00 |
| Ogan Ilir | 40.986.40 | 33.520.00 | 33.520.00 |
| Empat Lawang | 12.762.00 | 12.762.00 | 127.60.00 |
| Pali | 68.380.00 | 4.354.35 | 43.731.00 |
| Musi Rawas Utara | 141.105.00 | 149.848.37 | 141.541.00 |
| Palembang | 591.46 | 623.00 | 623.00 |
| Prabumulih | 10.166.00 | 10.166.00 | 10.227.00 |
| Pagar Alam | 530.00 | 879.00 | 723.00 |
| Lubuk Linggau | 9.109.00 | 9.614.00 | 9.027.00 |

Sumber: BPS Sumatera Selatan 2022

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 yang bersumber dari BPS (Badan Pusat Statistik) Sumatera Selatan dimana menyebutkan bahwa Provinsi Sumatera Selatan memproduksi karet pada Tahun 2022 sebesar 1.206.192 ton. Dimana hasil produksi karet terbesar terdapat di daerah Kabupaten Musi Banyuasin, dengan produksi pada Tahun 2020 sebanyak 218.593.60 ton, sedangkan pada Tahun 2021 hasil produksi hanya 208.212 ton, dan Tahun 2022 dengan total produksi sebesar 213.466 ton. Besar kecilnya produksi karet dapat menyebabkan perubahan terhadap pendapatan yang diterima oleh petani (Sandi *et al.*, 2019).

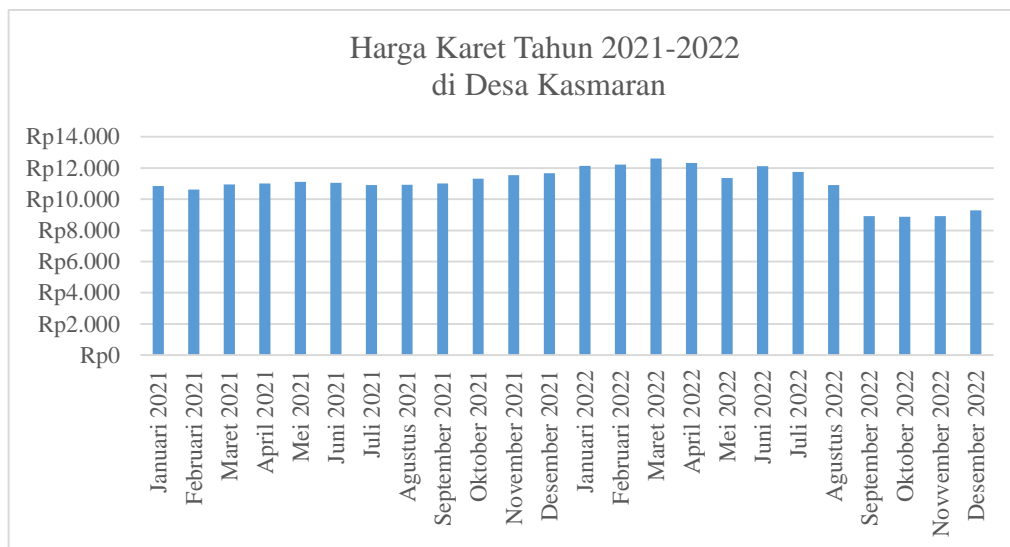
Rumah tangga adalah unit terkecil di masyarakat, adanya keterbatasan pendapatan dalam rumah tangga petani dapat mendorong petani untuk mencari berbagai sumber pendapatan lain, baik itu dari bidang pertanian maupun dari luar bidang pertanian. Rumah tangga dapat membuat keputusan dalam mengalokasikan pendapatan untuk belanja kebutuhan pangan maupun non pangan. Seberapa besar

pendapatan yang diterima oleh seseorang pasti akan tetap memenuhi kebutuhan hidupnya terutama pada kebutuhan pangan (Prasetyoningrum *et al.*, 2016).

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam menganalisa besar pendapatan rumah tangga yaitu konsumsi. Konsumsi merupakan kegiatan untuk menggunakan barang yang dilaksanakan oleh masing-masing individu maupun dalam satu rumah tangga tetapi terbatas oleh pendapatan yang didapatkan. Dalam menentukan pengeluaran konsumsi rumah tangga umumnya mendahulukan kebutuhan pangan. Dalam teori konsumsi Keynes menjelaskan bahwasannya terdapat hubungan antara pendapatan yang diterima saat ini dengan konsumsi yang dilakukan oleh seseorang saat ini juga. Artinya, jika pendapatan mengalami kenaikan maka konsumsi yang akan dilakukan oleh seseorang tersebut juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya (Arida *et al.*, 2015).

Kecamatan Babat Toman merupakan salah satu kecamatan yang memiliki luas areal perkebunan yang menghasilkan pada Tahun 2022 sebesar 12.325 hektar dan menduduki peringkat nomor 2. Desa Kasmaran masuk ke dalam wilayah yang berada pada Kecamatan Babat Toman yang berjarak 9 km dari kecamatan dengan jumlah penduduk sebesar 4.487 jiwa. Desa Kasmaran merupakan salah satu desa di Kecamatan Babat Toman yang memiliki luas areal tanaman perkebunan karet pada Tahun 2022 yaitu sebesar 1.235 ha (BPS, 2022). Dimana masyarakat di Desa Kasmaran menjadikan perkebunan karet ini sebagai mata pencaharian utama, sektor pertanian komoditi karet merupakan sektor unggulan di Kecamatan Babat Toman termasuk di Desa Kasmaran.

Harga karet yang naik turun merupakan hal utama yang mempengaruhi penerimaan dan pendapatan petani. Harga jual karet dipengaruhi dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Harga jual karet merupakan hal utama yang dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima serta kontribusi pendapatan dari usahatani karet terhadap pendapatan rumah tangga petani (Prasetyo *et al.*, 2022). Berikut ini adalah harga karet di Desa Kasmaran tahun 2021-2022 disajikan dalam grafik harga karet pada Gambar 1.



Gambar 1. Harga Karet Tahun 2021-2022 di Desa Kasmaran

Berdasarkan pada Gambar 1. Harga karet tertinggi di Desa Kasmaran terdapat pada Bulan Maret 2022 sebesar Rp12.613,00 dan terendah pada Bulan Oktober 2022 sebesar Rp8.885,00. Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan petani karet, masyarakat di Desa Kasmaran menjadikan perkebunan karet ini sebagai salah satu sumber pendapatan yang cukup besar bagi petani. Harga karet yang naik dan turun membuat para petani tidak dapat menaruh harapan yang banyak pada usahatani karetnya. Besar kecilnya pendapatan petani karet juga akan erat kaitannya dengan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani karet tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana pendapatan serta pengeluaran rumah tangga petani karet saat terjadi perubahan harga karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman sehingga peneliti memilih judul “Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Saat Terjadi Perubahan Harga Karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pendapatan petani karet saat terjadi perubahan harga karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin?

2. Apakah terdapat perbedaan pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet saat terjadi perubahan harga karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga petani karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin berdasarkan Kebutuhan Hidup Layak (KHL)?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pendapatan petani karet saat terjadi perubahan harga jual karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk membandingkan perbedaan pengeluaran konsumsi rumah tangga petani karet saat terjadi perubahan harga karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani karet di Desa Kasmaran Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin berdasarkan Kebutuhan Hidup Layak (KHL).

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan acuan bagi petani dalam mengatur pendapatan serta bijak dalam mengelola pengeluaran rumah tangga.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kesejahteraan petani.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajo, A., dan Wardita, K. 2018. Kelayakan Hidup Petani Ditinjau Dari Pendapatan Usahatani Padi Sawah yang Menggunakan Sistem Subak pada Subak Pura Sari di Kota Baubau. *Media Agribisnis*. 2(1): 62-69.
- Akhmad, M. 2014. *Ekonomi Mikro Teori dan Aplikasi di Dunia Usaha*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Arida, A., Sofyan, S., dan Fadhiela, K. 2015. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan Dan Konsumsi Energi (Studi Kasus Pada Rumah Tangga Petani Peserta Program Desa Mandiri Pangan Di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Agriseip*. 16(1): 20-34.
- Astuti, E.J., dan Warsitasari W.D. 2023. Pengaruh Pendapatan dan Pengeluaran Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Cahya Maju. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*. 6(1): 135-146.
- Badan Pusat Statistik Musi Banyuasin. 2023. *Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka 2023*. Sekayu: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Luas areal Perkebunan Karet di Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2022. *Produksi Tanaman Perkebunan*. Palembang: BPS.
- Dalimunthe, A. H., Prihanto, P. H., dan Achamad, E. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Karet di Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi (Studi Kasus Muhajirin). *Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*. 10(2): 81-90.
- Damayanti, 2022. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Penangkaran Benih Padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Societa*. 11(2): 84-89.
- Harahap, P. H. N dan Segoro, B. A. 2018. Analisis Daya Saing Komoditas Karet Alam Indonesia ke Pasar Global. *Jurnal Transborders*. 1(2): 130-143.
- Hidayatullah, M. E. 2020. *Analisis Pendapatan, Produktivitas, dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet Rakyat di Desa Penyandingan*

Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi. Universitas Sriwijaya.

Illahi N, Melti R.A., dan Mike T. 2018. Analisis Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia. *Jurnal Ecogen*. 1(3): 203-204.

Ismail A. 2019. Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Desa Mandiri dan Desa Berkembang di Kabupaten Kayong Utara. *SATIESP*. 1(1): 107-118.

Ismail, Y dan Fatmawati. 2022. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*. 10(3): 372-373.

Jamarnis, Sri, dan Febri Susanti. 2019. *Pengaruh Harga Dan Periklanan Melalui Internet Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sabun Merek Lux Pada Mahasiswa Stie "Kbp" Padang*. Padang.

Juliadi dan Agustiar. 2023. Perbandingan Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Pertanian Agros*. 25(1): 108-115.

Kotler, P., dan Armstrong, G. 2016. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

Lensiana, N. 2017. *Dampak Penurunan Harga Karet (Hevea brasiliensis) Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.

Malta, Z. K. dan Sukitno. 2019. Analisis Karakteristik Tingkat Kesejahteraan di Kota Surabaya Menggunakan Metode Pohon Klasifikasi. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. 8(2): 2337-3520.

Mardani, T. M. Nur., H. dan Satriawan. 2017. Analisis Usahatani Tanaman Pangan Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*. 1(3): 203-204.

Maulana, A. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Kepuasan Planggan PT. TOI. *Jurnal Ekonomi*. 7(2): 113-125.

Prasetyo, B., Syaparudin, dan Rahmadi, S. 2022. Analisis Pendapatan dan Konsumsi Petani Karet di Desa Sungai Ulak Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Meragin. *Jurnal Perspektif Ekonomi Pembangunan*. 11(1):59-68.

- Prasetyoningrum, F., Rahayu, E. S., dan Marwanti, S. 2016. Analisis Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Jagung di Kabupaten Grobongan. *Jurnal Agric.* 28(1:2): 41-54.
- Purwanto, A. dan Taftazani, B. M. 2018. Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K31. Universitas Padjajaran. *Jurnal Pekerjaan Sosial.* 1(2): 33-43.
- Riswani, Mulyana, A., dan Tamba, M. G. 2017. Dampak Penurunan TBS Terhadap Keberlanjutan Usahatani Sawit Ditinjau Dari Tingkat Kesejahteraan Petani Swadaya di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Agripta.* 1(1): 37-44.
- Rosana, E., Yulius, dan Paramita, D. 2020. Dampak Perubahan Iklim dan Fluktuasi Harga Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Burai Ogan Ilir. *Jurnal Penyuluhan.* 16(1):49-63.
- Sandi, A., Gusriati, dan Gusvita, H. 2019. Pendapatan dan Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Kota Baru, Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. *UJMP.* 3(2): 171-180.
- Siregar, T. H. S. dan Suhendry, I. 2013. *Budidaya dan Teknologi Karet.* Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sofiani, H, I., Ulfiah, E., dan Fitriyanie, L. 2018. *Budidaya Tanaman Karet (Hervea brasiliensis) di Indonesia.* Budidaya Tanaman Perkebunan. Bandung.
- Supriaynto, S. 2020. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Pangan Keluarga Petani di Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Bakti Agribisnis.* 6(1): 22-30.
- Suratiyah, K., 2015. *Ilmu Usahatani. Edisi Revisi.* Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.
- Thamrin, M., Novita, D., dan Hasanah, U. 2019. Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga. *Journal of Agribusiness Sciences.* 2(1): 26-31.
- Tuwo, M. A. 2011. *Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses.* Unhalu Press. Kendari.

- Weriantoni, Srivani, M., Lukman, Fibriani, F., Silvia, dan Maivira, E. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Petani Karet (Studi Kasus di Negari Limo Koto Kecamatan Kuto VII Kabupaten Sijunjung). *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*. 21(2): 161-167.
- Yunita, Riswani, dan Bidarti, A. 2023. Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Serta Mekanisme Koping Rumah Tangga Petani Padi di Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim Sebelum dan Saat Pandemi. *Jurnal Agrisep*. 2(1): 207-226.
- Zaini, A., Pendi, Y., dan Juraemi. 2019. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Pertanian Terpadu*. 7(2): 190-201.